

ABSTRAK

INA REFIDA DAULAY, NIM 2113340023. Eksistensi Tari *Moncak* Pada Masyarakat Tapanuli Selatan. Jurusan Sendratasik Program Studi Pendidikan Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan, 2016.

Penelitian ini merupakan kajian mengenai Eksistensi Tari *Moncak* pada Masyarakat Tapanuli Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Eksistensi Tari *Moncak* pada Masyarakat Tapanuli Selatan.

Dalam pembahasan penulisan ini, digunakan teori-teori yang berhubungan dengan topik penulisan, seperti pengertian Tari *Moncak*, sejarah Tari *Moncak*, dan teori eksistensi.

Metode yang digunakan untuk membahas eksistensi Tari *Moncak* pada Masyarakat Tapanuli Selatan adalah metode deskriptif kualitatif. Populasi pada penelitian ini sekaligus menjadi sampel penelitian yaitu tokoh adat, seniman dan penari. Teknik pengumpulan data meliputi studi kepustakaan, wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil Penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Tari *Moncak* pada Masyarakat Tapanuli Selatan merupakan kronologis dari sebuah peristiwa seseorang yang bernama Siraja Lottung yang bertarung dengan *babiat* (harimau). Sejauh ini, belum diketahui pasti pada abad berapa *Moncak* ini mulai ada di Tapanuli Selatan, belum dapat ditemukan catatan-catatan tentang awal mula kehadiran *Moncak* di Tapanuli Selatan. Akan tetapi para orang tua atau seniman tokoh masyarakat Tapanuli Selatan mengatakan *Moncak* sudah ada sebelum Islam masuk ke daerah Tapanuli Selatan yaitu pada abad ± 800 tahun. Dan pada ± 1960 tahun samapai dengan ±1980 tahun *Moncak* dihadirkan sebagai sarana hiburan dan diperkenalkan kepada masyarakat Tapanuli Selatan. Pada pertarungan ini lawan dari *Pamoncak* (pemain *Moncak*) bukan lagi bertarung dengan *babiat* (harimau) tetapi bertarung dengan manusia yaitu sesama pemain *Moncak*. setelah perkembangan zaman *Moncak* dihadirkan menjadi tari yaitu Tari *Moncak* yang memiliki alur cerita dan iringan musik, dimana Masyarakat Tapanuli Selatan sendiri tidak mengetahui siapa yang menggarap *Moncak* ini menjadi Tari *Moncak* dan pada tahun berapa *Moncak* dihadirkan menjadi Tari *Moncak*. Acara tari *Moncak* ini sering dipergelarkan sebagai sarana hiburan rakyat ditanah lapang sebuah desa pada hari raya Idul Fitri. Pergelaran ini dilakukan pada sore hari dihari pertama Idul Fitri setiap hari hingga sekitar sepekan lamanya. Ada beberapa orang pemuda yang sering-sering disebut dengan *pamoncak* (seorang yang mahir atau hobbi sebagai ahli *Moncak*).

Kata kunci : Eksistensi Tari *Moncak*